

**PENGARUH MIGRASI, MODAL MANUSIA, DAN INVESTASI ASING
TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Strata Satu (S1) Pada Program Studi Ilmu Ekonomi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang



OLEH

DIAN NOFITA ZOLA

NIM : 2018/18060088

JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023


HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH MIGRASI, MODAL MANUSIA, DAN INVESTASI ASING
TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA**

Nama : Dian Nofita Zola
NIM/TM : 18060088/ 2018
Keahlian : Ekonomi Perencanaan
Departemen : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

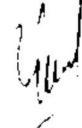
Padang, Mei 2023

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi



Dr. Novya Zulfa Riani, SE., M.Si
NIP. 1977111104 200501 2 001

Disetujui oleh:
Pembimbing



Yenniwati, SE, ME
NIP. 1976022220050 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



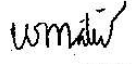
*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH MIGRASI, MODAL MANUSIA, DAN INVESTASI ASING
TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA**

Nama : Dian Nofita Zola
NIM/TM : 18060088/ 2018
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Mei 2023

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Yeniwati, SE, ME.	
2	Anggota	Dr. Joan Marta, SE, M.Si.	
3	Anggota	Urmatul Uska Akbar, SE, ME	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Nofita Zola
NIM/TM : 18060088
Tempat/Tgl. Lahir : Batang Tabik, 13 Januari 1999
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Batang Tabik, Kecamatan Luak, Kab. 50 Kota
No. HP : 082283498228
Judul Tugas Akhir : **Pengaruh Migrasi, Modal Manusia Dan Investasi Asing Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya/pendapat orang lain yang telah ditulis/dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah**, apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang diperoleh karna karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, Mei 2023
Yang Menyatakan



METERAI
TEMPER

1D7AKX338672938

Dian Nofita Zola
NIM 18060088

ABSTRAK

PENGARUH MIGRASI, MODAL MANUSIA DAN INVESTASI ASING TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA

Dian Nofita Zola¹, Yeniwati²

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr Hamka Air Tawar Padang

diannofitazola@gmail.com, yeniwati.unp@gmail.com

Abstract : *The results of this study explain how far the influence of Migration, Human Capital, Foreign Investment on Income Inequality in Indonesia. This study combines cross section and time series data using 33 provinces and from 2013 – 2019, by using the panel regression method with the Fixed Effect model selection test. The research results show that: (1) Migration has a positive and significant effect on Income inequality in Indonesia, (2) Human Capital has a negative and significant effect on Income Inequality in Indonesia, (3) Foreign Investment has a positive and insignificant effect on Income Inequality in Indonesia.*

Keyword: *Migration, Human Capital, Foreign Investment, and Income Inequality.*

Abstrak : *Dalam hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sejauh mana pengaruh antara Migrasi, Modal Manusia, Investasi Asing terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. Penelitian ini gabungan data cross section dan time series dengan menggunakan 33 provinsi dan dari tahun 2013 – 2019, dengan menggunakan metode regresi panel dengan uji pemilihan model Fixed Effect. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Migrasi berpengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia, (2) Modal manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia, (3) Investasi Asing berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia.*

Kata Kunci : *Migrasi, Modal Manusia, Investasi Asing, dan Ketimpangan Pendapatan.*

KATAPENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Migrasi, Modal Manusia, Dan Investasi Asing Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia”**. Shalawat beriring salam penulis berdo'a pada Allah SWT, hendaknya selalu diberikan syafaatNya kepada nabi besar Muhammad SAW. Proses pengerjaan skripsi ini tidak lepas dari saran, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa, semangat serta motivasi kepada penulis demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Yeniwati, S.E, M.E selaku pembimbing skripsi, yang telah bersedia memberikan waktuluangnya, tenaga dan ilmu, serta bimbingan, motivasi dengan penuh rasa sabar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE. ME selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Joan Marta. SE. M.Si selaku Sekretaris Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Dr. Joan Marta. SE. M.Si selaku penguji I dan Ibu Urmatul Uska Akbar, SE, ME selaku penguji II yang telah memberikan ilmu dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kak Lidya selaku Admin Jurusan atas bantuan dalam mengurus kelulusan kompre dan wisuda serta dalam hal-hal lain yang terkait skripsi ini.
8. Bapak ibuk Dosen Fakultas Ekonomi yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan ilmu dan pembelajaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
9. Kepada kakak-kakak kandung penulis yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis agar dapat menyelesaikan pendidikan ini dan menjadi sarjana ekonomi.
10. Kepada sahabat-sahabat tercinta penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dan bersedia membantu akan selesainya skripsi ini.
11. Rekan-rekan yang telah memberikan berbagai masukan dan saran yang sangat membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam dalam penulisan skripsi ini.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II	12
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Teori	12
1. Ketimpangan Pendapatan	12
2. Migrasi dan Ketimpangan Pendapatan	17
3. Modal Manusia dan Ketimpangan Pendapatan	20
4. Investasi Asing dan Ketimpangan Pendapatan	22
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Jenis Data dan Sumber Data	31
1. Berdasarkan sifat	31
2. Berdasarkan cara memperolehnya.....	32
3. Berdasarkan waktu pengumpulan data.....	32

D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Definisi Operasional.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
1. Analisis Deskriptif.....	34
2. Analisis Induktif.....	35
a. Alat Analisis Regresi Data Panel.....	35
b. Pemilihan Model Regresi Data Panel	38
c. Uji Asumsi Klasik	41
d. Koefisien Determinasi (R^2).....	43
e. Pengujian Hipotesis.....	44
BAB IV	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
a. Keadaan Geografis Indonesia	47
b. Jumlah Penduduk Indonesia	48
2. Deskripsi Variabel Penelitian	48
a. Deskripsi Ketimpangan Pendapatan	48
b. Deskripsi Migrasi.....	50
c. Deskripsi Modal Manusia	51
d. Deskripsi Investasi Asing	53
3. Analisis Data	54
a. Analisis Statistik deskriptif	54
b. Analisis Induktif.....	54
c. Uji Pemilihan Model Data Panel.....	54
d. Uji Regresi Data Panel.....	56
e. Koefisien Determinasi.....	58
f. Uji Asumsi Klasik	58
g. Pengujian Hipotesis	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian	47
1. Pengaruh Migrasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia	62
2. Pengaruh Modal Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia.....	64

3. Pengaruh Investasi Asing Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia.....	67
BAB V	69
KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Ketimpangan Pendapatan di ukur berdasarkan indikator koefisien gini pada tahun 2013-2019	2
---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Laju Pertumbuhan Migrasi Masuk Seumur Hidup Dan Laju Pertumbuhan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia.....	4
Tabel 1.2 Perkembangan Laju Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia Dan Laju Pertumbuhan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia.....	6
Tabel 1.3 Perkembangan Laju Pertumbuhan Investasi Asing Langsung Dan Laju Pertumbuhan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia.....	8
Tabel 4.1 Gini Ratio di 33 Provinsi Indonesia Tahun 2013– 2019.....	76
Tabel 4.2 Migrasi Masuk Seumur Hidup di 33 Provonsi Indonesia Tahun 2013-2019	78
Tabel 4.3 Indeks Pembangunan Manusia di 33 Provinsi Indonesia Tahun 2013 – 2019	80
Tabel 4.4 Investasi Asing Langsung di 33 Provinsi Indonesia Tahun 2013-2019.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Lorenz.....	14
Gambar 2.2 Memperkirakan Koefisien Gini.....	16
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara terluas ke-14 sekaligus negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas wilayah sebesar 1.904.569 km², serta negara dengan pulau terbanyak ke-6 di dunia, dengan jumlah 17.504 pulau. Indonesia juga merupakan negara berpenduduk terbanyak ke-4 di dunia dengan jumlah penduduk sebanyak 270.203.917 jiwa pada tahun 2020 (BPS, 2020).

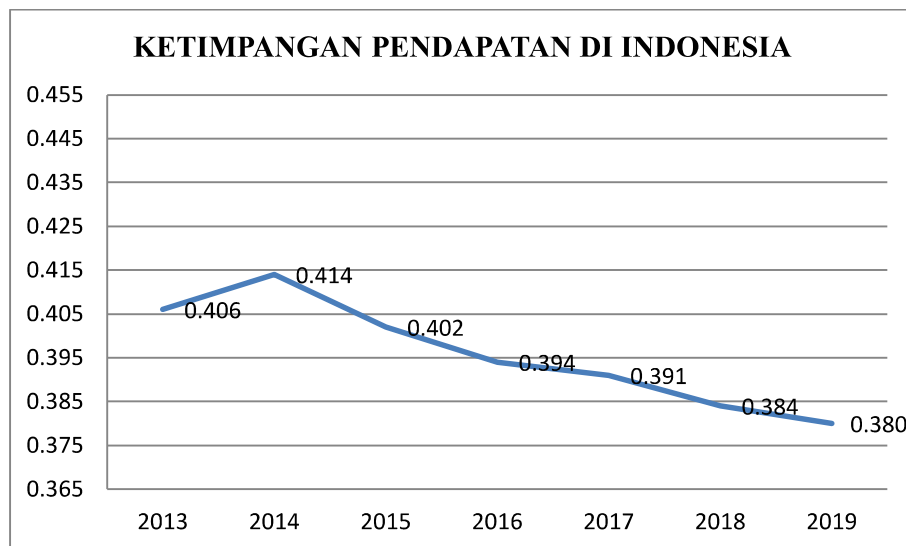
Indonesia sebagai negara terdiri dari ribuan pulau, memiliki perbedaan karakteristik wilayah adalah konsekuensi yang tidak dapat dihindari. Karena karakteristik wilayah mempunyai pengaruh kuat pada terciptanya pola pembangunan ekonomi, sehingga suatu kewajaran bila pola pembangunan ekonomi di Indonesia tidak seragam. Ketidak seragaman ini berpengaruh pada kemampuan untuk tumbuh yang pada gilirannya mengakibatkan beberapa wilayah mampu tumbuh dengan cepat sementara wilayah lainnya tumbuh lambat. Kemampuan tumbuh ini kemudian menyebabkan terjadinya ketimpangan baik pembangunan maupun pendapatan antar daerah (Gratia dan Nugroho 2020)

Ketimpangan pendapatan (*income inequality*) menjadi isu penting bagi pembangunan setiap negara. Ketimpangan pendapatan berkaitan dengan distribusi pendapatan yang diterima oleh masyarakat di suatu Negara (Amri,2017).

Menurut Todaro, (2011:254) ketimpangan pendapatan merupakan distribusi pendapatan yang tidak proporsional dari pendapatan nasional total di antara rumah

tangga dalam negara, semakin tingginya ketimpangan pendapatan maka distribusi pendapatan masyarakat semakin tidak merata, kondisi seperti ini akan mengakibatkan ketimpangan pendapatan di masyarakat dengan ekonomi relatif baik dengan mereka yang berpendapatan rendah.

Adapun kriteria ketimpangan pendapatan berdasarkan koefisien gini menurut Kuncoro (2012 :257) adalah indeks gini yang kurang dari 0.3 masuk dalam kategori ketimpangan yang rendah, nilai antara 0.3 hingga 0.5 masuk dalam kategori moderat, dan lebih besar dari 0.5 masuk dalam kategori ketimpangan yang tinggi. Indeks gini Indonesia berkisar antara 0.39-0.41 yang merupakan ketimpangan sedang dan perlu diperhatikan agar tidak semakin melebar. Berikut Data ketimpangan pendapatan di Indonesia diukur berdasarkan indikator koefisien gini untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 1.1 berikut.



Badan Pusat Statistik BPS 2022 (maret)

Grafik 1.1 Ketimpangan pendapatan diukur berdasarkan indikator koefisien gini di Indonesia pada tahun 2013-2019

Berdasarkan Grafik 1.1 dapat dilihat bahwa ketimpangan pendapatan di Indonesia yang diukur menggunakan koefisien gini dari tahun 2013–2019 selama 7 tahun terakhir, dapat dilihat pada tahun 2014 ketimpangan pendapatan mengalami peningkatan sebesar 0.414. Angka ini meningkat 0.008 poin jika dibandingkan dengan koefisien gini tahun 2013 yang sebesar 0.406. Pada tahun 2015–2019 ketimpangan pendapatan menunjukkan tren penurunan di level nasional, kondisi ini menunjukkan adanya perbaikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia, hal tersebut dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dalam menangani masalah ketimpangan pendapatan dimana pada tahun 2015 sampai dengan 2019 pendistribusian pendapatan di Indonesia mulai mengalami perbaikan hal tersebut ditunjukkan dari adanya penurunan ketimpangan pendapatan.

Salah satu faktor yang diduga penyebab ketimpangan pendapatan adalah migrasi yang mana menurut (Todaro, 2011:386) bahwa migrasi berkembang karena perbedaan antara pendapatan yang diharapkan dan yang terjadi di pedesaan dan di perkotaan. Anggapan yang mendasar adalah bahwa para imigran tersebut memperhatikan berbagai kesempatan kerja yang tersedia bagi mereka dan memilih salah satu yang bisa memaksimalkan manfaat yang mereka harapkan dari bermigrasi tersebut. Manfaat-manfaat yang diharapkan ditentukan oleh perbedaan-perbedaan nyata antara kerja di Desa dan di Kota serta kemungkinan migrasi tersebut untuk mendapatkan pekerjaan di kota. Hubungan positif antara migrasi dan pendapatan per kapita merupakan “fakta khusus” paling jelas dan menonjol dari proses pembangunan, umumnya semakin maju suatu negara

berdasarkan pendapatan per kapita, semakin besar jumlah penduduk yang mendiami kawasan perkotaan.

Menurut BPS, migrasi internal dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu migrasi seumur hidup dan migrasi risen. Migrasi seumur hidup merupakan keadaan perpindahan seseorang yang terjadi sejak lama dari tempat lahir yang berbeda dengan tempat tinggal yang sekarang. Migrasi risen merupakan keadaan perpindahan seseorang lima tahun yang lalu berbeda dengan tempat tinggal saat dilakukan pencacahan. Migrasi risen terdiri atas migrasi masuk, migrasi keluar dan migrasi neto. Migrasi masuk merupakan imigran yang masuk ke daerah tujuan. Migrasi keluar merupakan migrasi yang keluar dari daerah tempat tinggal. Migrasi neto adalah selisih dari jumlah migrasi masuk dikurangi migrasi keluar. Pengaruh perubahan dan pergeseran jumlah penduduk akan berdampak pada proses pembangunan negara. Berikut disajikan data migrasi di Indonesia Tahun 2013-2019.

Tabel 1.1
Perkembangan Laju Pertumbuhan Migrasi Masuk Seumur Hidup dan Laju Pertumbuhan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia tahun 2013-2019

Tahun	Koefisien gini	pertumbuhan %	Migrasi	pertumbuhan %
2013	0.406	-	25.033.978	-
2014	0.414	1.97	27.086.983	8.20
2015	0.402	-2.90	25.692.282	-5.15
2016	0.394	-1.99	26.191.707	1.94
2017	0.391	-0.76	28.552.797	9.01
2018	0.384	-1.79	29.724.236	4.10
2019	0.380	-1.04	29.781.754	0.19

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2022

Menurut data Badan Pusat Statistik pada tabel 1.1 dari tahun 2013-2019. Pertumbuhan migrasi di Indonesia selama 7 tahun terakhir, pertumbuhannya dinilai lambat. Lambatnya pertumbuhan migrasi dikarenakan wilayah Indonesia yangimbang antara perkotaan dan perdesaan. Migrasi tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 29.781.754 dengan pertumbuhan sebesar 0.19 persen, dan diiringi dengan ketimpangan pendapatan 0.380 dengan pertumbuhan sebesar -1.04 persen dan yang terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 25.692.282 dengan pertumbuhan sebesar -5.15 persen dengan laju ketimpangan pendapatan sebesar -2.90 persen.

Dalam rentan waktu 2016 sampai 2019 terdapat permasalahan. Dimana saat migrasi mengalami peningkatan justru ketimpangan pendapatan mengalami penurunan dan sebaliknya, hal ini bertolak belakang dengan teori yang berlaku, sehingga munculah sebuah fenomena yang akan penulis teliti dalam penelitian ini

Selanjutnya yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan adalah modal manusia, yang dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Banyak kalangan ekonomi berpendapat bahwa pengembangan dari modal manusia (pendidikan) pada semua tingkat merupakan salah satu unsur penting dalam mendorong proses pembangunan, baik pada tingkat nasional maupun pada tingkat daerah. Pertimbangannya adalah karena modal manusia (pendidikan) akan dapat mendorong peningkatan skill tenaga kerja yang selanjutnya akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Oleh karena itu, melalui pengembangan pada bidang pendidikan akan dapat mendorong proses inovasi dan perbaikan teknologi produksi yang selanjutnya dapat mendorong perbaikan tingkat efisiensi usaha.

Berangkat dari pandangan tersebut di atas, pengembangan pendidikan pada daerah yang relatif terbelakang diperkirakan merupakan kebijakan yang cukup penting untuk mengurangi ketimpangan pendapatan antar daerah (Hendarmin 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hendarmin, (2019), yang menemukan hasil bahwa modal manusia yang diproksi dengan indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Dimana jika semakin baik nilai indeks pembangunan manusia (IPM) maka tingkat ketimpangan pendapatan pun semakin rendah. Berikut disajikan data Indeks pembangunan manusia di Indonesia dari tahun 2013-2019.

Tabel 1.2
Perkembangan Laju Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia di
Indonesia dan Laju Pertumbuhan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia
Tahun 2013-2019

Tahun	Koefisien gini	pertumbuhan %	IPM	pertumbuhan %
2013	0.406	-	68.31	-
2014	0.414	1.97	68.90	0.86
2015	0.402	-2.90	69.55	0.94
2016	0.394	-1.99	70.18	0.91
2017	0.391	-0.76	70.81	0.90
2018	0.384	-1.79	71.39	0.82
2019	0.380	-1.04	71.92	0.74

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2022

Menurut data Badan Pusat Statistik pada tabel 1.2 di atas bahwa modal manusia yang dilihat dari indeks pembangunan manusia pada tahun 2013-2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini kemungkinan disebabkan karena kualitas sumber daya manusia di Indonesia yang semakin kuat. Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan 2019

pada umumnya berdampak pada penurunan ketimpangan pendapatan di Indonesia kecuali di tahun 2014, dimana peningkatan Indeks Pembangunan Manusia sebesar 0.59 persen atau tumbuh 0.86 persen tetapi pada tahun yang sama ketimpangan pendapatan justru mengalami peningkatan sebesar 0.008 atau tumbuh 1.97 persen, hal ini disebabkan karena nilai indeks yang tinggi pada seseorang tidak selalu menjamin bahwa seseorang tersebut jauh dari kesenjangan pendapatan, sementara pada tahun 2016–2018 terdapat perlambatan pertumbuhan indeks pembangunan manusia (IPM) dibanding tahun-tahun sebelumnya, meskipun secara nominal tetap tumbuh secara positif. Pada tahun 2014 modal manusia dan ketimpangan pendapatan bertolak belakang dengan teori yang berlaku, sehingga munculah sebuah fenomena yang akan penulis teliti dalam penelitian ini.

Selain modal manusia ada faktor lain yang diduga mempengaruhi ketimpangan pendapatan, yaitu investasi yang dilihat dari investasi asing langsung. Investasi asing langsung merupakan salah satu alat untuk meningkatkan pertumbuhan pendapatan dan lapangan pekerjaan, peningkatan teknologi, pembangunan sosial ekonomi yang paralel pada perbaikan distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, terutama pada negara berkembang. Kebijakan ekonomi suatu negara harus cukup aktif terhadap investasi asing langsung agar dapat memberikan dampak baik pada pengurangan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan (Mainita and Soleh 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan, (2018) menyatakan bahwa investasi asing langsung memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sultan dan Sodik, (2010) yang menyatakan bahwa investasi asing langsung memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Berikut disajikan data Investasi di Indonesia dari tahun 2015-2020.

Tabel 1.3
Perkembangan Laju pertumbuhan investasi asing langsung dan laju pertumbuhan ketimpangan pendapatan di Indonesia Tahun 2013-2019

Tahun	Koefisien gini	pertumbuhan %	FDI	pertumbuhan %
2013	0.406	-	28617.5	-
2014	0.414	197	28.529.6	-0.31
2015	0.402	-2.90	29.275.9	2.62
2016	0.394	-1.99	28.964.1	-1.07
2017	0.391	-0.76	32.239.8	11.31
2018	0.384	-1.79	29.307.9	-9.09
2019	0.380	-1.04	28.208.8	-3.75

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2022

Menurut badan pusat statistik pada tabel 1.4 dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019, tren realisasi Investasi Asing Langsung Indonesia mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 realisasi Investasi mengalami kenaikan. Total yang dicapai sebesar 32.239.8 juta US\$ dengan pertumbuhan sebesar 11.31 persen. Hal ini terjadi akibat tingginya investasi yang masuk di Indonesia, pada tahun tersebut, capain ini memiliki pengaruh positif dalam mengurangi ketimpangan pendapatan yang terjadi, yaitu sebesar 0.391 atau tumbuh -0.76 persen, namun pada tahun berikutnya investasi mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 29.307.9 juta US\$ dengan pertumbuhan sebesar -9.09 persen, tetapi pada tahun yang sama ketimpangan pendapatan justru mengalami penurunan

sebesar 0.384 atau tumbuh -1.97 persen, Adanya pengaruh yang positif dan negatif terhadap variabel ketimpangan pendapatan menunjukkan bahwa investasi asing langsung terkadang dapat berdampak baik dan buruk pada ketimpangan pendapatan.

Dalam rentan waktu 2016, 2018 dan 2019 terdapat permasalahan. Dimana saat *FDI* mengalami peningkatan justru ketimpangan pendapatan juga mengalami peningkatan dan sebaliknya, hal ini bertolak belakang dengan teori yang berlaku, sehingga munculah sebuah fenomena yang akan penulis teliti dalam penelitian ini.

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas, dan melihat fenomena pada faktor-faktor tertentu yang dilihat dari variabel Migrasi, Modal Manusia dan Investasi Asing. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengkaji secara ilmiah apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, untuk membuktikan hal tersebut perlu dilakukan suatu penelitian ilmiah yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Migrasi, Modal Manusia, Dan Investasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Seauhmana pengaruh migrasi terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia.
2. Seauhmana pengaruh modal manusia terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia.

3. Sejauhmana pengaruh investasi asing terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia.
4. Sejauhmana pengaruh migrasi, modal manusia dan investasi asing terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa tentang:

1. Untuk mengetahui pengaruh migrasi terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal manusia terhadap Ketimpangan pendapatan di Indonesia.
3. Untuk Mengetahui pengaruh investasi asing terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh migrasi, modal manusia dan Investasi Asing terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis di bidang penelitian ilmiah dan memberikan gambaran yang jelas bagi penulis

tentang pengaruh Migrasi, Modal Manusia, dan Investasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia.

- b. Merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program, strata satu (S1) dan meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

diharapkan tulisan ini bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, penulis juga berharap tulisan ini dapat berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta masukan bagi pemerintah selaku pengambil kebijakan mengenai dampak ketimpangan pendapatan.